

# ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

Oleh:

**Naim Devitrisia<sup>1</sup>**

**Dwi Putri Nadiatul Maula<sup>2</sup>**

**Anggi Dwi Rindjani<sup>3</sup>**

**Rise Annisa Bening<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Semarang

Alamat: JL. Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah (50229).

Korespondensi Penulis: [naimdevitrisia@students.unnes.ac.id](mailto:naimdevitrisia@students.unnes.ac.id),

[dwiputrinadiatulmaula@students.unnes.ac.id](mailto:dwiputrinadiatulmaula@students.unnes.ac.id), [rindjaniang@students.unnes.ac.id](mailto:rindjaniang@students.unnes.ac.id),

[erapangestuzvesda@students.unnes.ac.id](mailto:erapangestuzvesda@students.unnes.ac.id).

**Abstract.** *This study aims to analyze the sources of education funding and their management in improving the quality of graduates at SMA Negeri 3 Semarang. Education funding is an important aspect to support the success of implementing school programs, especially in creating good graduates who have character. This study uses a qualitative approach, with a phenomenological method. While the data collection techniques are in the form of observation, interviews were conducted with the vice principal of the curriculum section, the treasurer, and alumni of SMA Negeri 3 Semarang. The results of this study indicate that the main source of funding at SMA Negeri 3 Semarang comes from BOS, which is allocated to support operational activities and develop curriculum programs. The school has implemented the principles of transparency, accountability, and efficiency in its management and has prepared a structured and systematic School Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBS). Parental involvement and cooperation with universities play an important role in strengthening the strategy to improve the quality of graduates.*

# ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

**Keywords:** *Education Funding, Graduate Quality, Fund Allocation.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber pembiayaan pendidikan dan pengelolaannya dalam meningkatkan kualitas lulusan pada SMA Negeri 3 Semarang. Pembiayaan pendidikan menjadi aspek yang penting untuk menunjang kesuksesan dalam implementasi program-program sekolah, terutama dalam menciptakan lulusan yang baik, serta memiliki karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode fenomenologi. Sedangkan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, bendahara, serta alumni SMA Negeri 3 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber pembiayaan utama pada SMA Negeri 3 Semarang berasal dari BOS yang dialokasikan dengan tujuan mendukung kegiatan operasional serta pengembangan program program kurikulum. Sekolah sudah mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan juga efisiensi dalam pengelolaannya, serta menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dengan terstruktur dan sistematis. Keterlibatan orang tua dan Kerjasama dengan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memperkuat strategi peningkatan mutu lulusan.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Pendidikan, Kualitas Lulusan, Pengalokasian Dana.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi fundamental bagi pembangunan bangsa dan peningkatan daya saing global. Upaya peningkatan mutu pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan dari manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien. Peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing di era global saat ini. Dalam konteks ini, pembiayaan pendidikan memegang peran sentral karena tanpa dukungan dana yang memadai, seluruh kegiatan pembelajaran akan sulit terlaksana secara optimal.

Menurut Ramadhani & Kardoyo, (2019), upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa terpisahkan dari ketersediaan biaya pendidikan, karena pembiayaan pendidikan merupakan elemen krusial dalam menunjang keberhasilan program pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhakim, (2023) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan faktor penentu dalam mempersiapkan sumber daya manusia

melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini diperkuat oleh Pohan et al., (2023) yang menekankan bahwa pembiayaan pendidikan yang tepat dapat membantu sekolah dalam menjalankan program-program pendidikan yang berkualitas dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk memperoleh pendidikan yang terbaik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyaningrum & Riani, (2024), menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan sekolah dan capaian prestasi siswa. Sementara itu, Marjuki, (2022) mengungkapkan bahwa manajemen pembiayaan yang baik mendukung kelancaran operasional sekolah, termasuk peningkatan fasilitas pembelajaran, pelatihan tenaga pendidik, dan pengembangan program ekstrakurikuler.

Di Indonesia, sumber pembiayaan pendidikan berasal dari berbagai pihak seperti pemerintah (pusat dan daerah), masyarakat, dan lembaga pendidikan itu sendiri. Pemerintah juga telah mengimplementasikan berbagai program untuk mendukung pembiayaan pendidikan, seperti Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) dengan tujuan untuk memastikan akses pendidikan yang lebih merata (Nadhifa Ardiana Maharani et al., 2024). Dana BOS merupakan salah satu bentuk investasi fiskal dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk mendanai kebutuhan operasional sekolah sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajaran tanpa beban biaya langsung. Sedangkan program BSM yang kini terintegrasi dalam Program Indonesia Pintar (PIP) ditujukan untuk menjamin keberlanjutan akses pendidikan bagi siswa dari keluarga prasejahtera. Program-program pembiayaan pendidikan tersebut merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, yang tidak hanya menekankan pada pemerataan akses, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatan dana di tingkat satuan pendidikan.

Di tengah upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, kualitas lulusan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi indikator penting bagi keberhasilan pendidikan. SMA Negeri 3 Semarang sebagai salah satu sekolah unggulan di Jawa Tengah, menghadapi tuntutan untuk terus mencetak lulusan yang kompeten secara akademik, sosial, dan berkarakter. Namun, pencapaian kualitas lulusan yang ideal sangat bergantung pada dukungan sumber daya yang memadai, terutama dalam aspek pembiayaan pendidikan. Rahmawati & Kardoyo, (2019) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan yang dirancang dengan baik memiliki kontribusi signifikan terhadap mutu lulusan melalui

# **ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

peningkatan kualitas proses pembelajaran. Azhari & Kurniady, (2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan yang seimbang antara pengembangan infrastruktur dan pembelajaran dapat membentuk lulusan yang kompeten secara menyeluruh.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah keterbatasan alokasi anggaran untuk program pengembangan kualitas lulusan, orientasi pemanfaatan dana yang lebih berfokus pada aspek fisik dan administrasi, kurangnya sinkronisasi antara perencanaan anggaran dengan target peningkatan profil lulusan, serta belum optimalnya strategi penggalan sumber pembiayaan alternatif (Kurniady et al., 2018). Penelitian oleh Jannah & Kardoyo, (2020) menunjukkan bahwa biaya pendidikan yang tidak diarahkan secara strategis hanya menopang aspek rutin operasional, bukan inovasi pembelajaran atau pengembangan siswa. Akibatnya, meskipun anggaran tersedia, dampaknya terhadap kualitas output pendidikan khususnya dalam profil lulusan yang holistik tidak maksimal. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa investasi pendidikan benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas lulusan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diungkapkan, Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan pendidikan yang tersedia, menganalisis pola alokasi dan pemanfaatan dana pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas lulusan di SMAN 3 Semarang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model manajemen pembiayaan pendidikan yang lebih berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan, khususnya di SMAN 3 Semarang dan sekolah-sekolah unggulan lainnya di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan strategi yang mengutamakan kualitas serta pencarian konsep, karakteristik, dan penjelasan mengenai suatu kejadian yang bersifat alami. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu kejadian melalui prosedur ilmiah dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) Sedangkan, metode fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang berkembang dalam bidang sosiologi, dengan fokus pada fenomena yang terlihat sebagai objek penelitian tanpa dipengaruhi oleh prasangka atau

subjektivitas dari peneliti. Metode fenomenologi bertujuan untuk menggali, memahami, dan menafsirkan makna dari fenomena, peristiwa, serta hubungannya dengan individu dalam konteks tertentu.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No.149, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah yaitu tepatnya pada hari Rabu, 16 April 2025 dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi mengenai pengaruh dari sumber pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan kualitas lulusan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Bendahara Sekolah, dan Lulusan dari SMA N 3 Semarang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang diterapkan mencakup pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1.1 Dokumentasi wawancara**

Pembiayaan pendidikan sangat dibutuhkan untuk menunjang pendidikan pada suatu negara. Dengan adanya dana pendidikan, maka segala aktivitas yang terdapat di dalam sekolah akan terlaksana dan beroperasi secara baik dan maksimal. Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan satuan pendidikan tidak lagi memungut biaya operasional sekolah kepada peserta didik, terutama bagi mereka yang tidak memiliki dana lebih (Sunarsih, 2022) Berdasarkan wawancara yang telah kami lakukan bersama Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum Bapak Saroji S.Pd., M.Pd., dan Bendahara Sekolah Ibu Fitri Nur Hayati S.Pd., M.Pd. Dari hasil wawancara tersebut telah didapatkan

# **ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

informasi mengenai pengelolaan dana di SMA Negeri 3 Semarang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan peserta didiknya.

## **Pengelolaan Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang**

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan bendahara sekolah SMA Negeri 3 Semarang terkait pembiayaan, bahwa SMA Negeri 3 Semarang memiliki dua sumber pembiayaan pendidikan, yaitu dari BOS dan BOP. Dana Bantuan tersebut dialokasikan khusus kebutuhan non fisik untuk mendukung biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan (Nadia Salsabila, 2023). Sesuai SK Gubernur, bahwa pembiayaan lembaga pendidikan tidak boleh menarik iuran apapun dari masyarakat, sehingga pembiayaan pada SMA Negeri 3 Semarang murni diperoleh dari pemerintah. Selain itu pada SMA Negeri 3 Semarang tidak pernah melakukan kerjasama dengan pihak eksternal mengenai masalah pendanaan, kecuali ada dari salah satu kementerian yang memberikan bantuan, akan tetapi sifatnya adalah insidental dan tidak rutin. Sebagai Contoh SMA Negeri 3 Semarang pernah mendapatkan bantuan berupa tenaga surya dari, tetapi bantuan tersebut bukan berupa dana melainkan bentuk fisiknya.

Dalam mengelola dana pendidikan pada suatu instansi pendidikan pastinya terdapat aturan yang berlaku. SMA Negeri 3 Semarang dalam melakukan pengelolaan dana yang ada sudah sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku dan tidak dikelola dengan kemauan sendiri. Pada kaitannya dengan pengelolaan anggaran ini (Lipham, 1985) mengungkapkan empat tahap kegiatan, yaitu ada merencanakan anggaran, mempersiapkan anggaran, mengelola pelaksanaan anggaran, serta menilai dari pelaksanaan anggaran tersebut. SMA Negeri 3 Semarang melakukan perencanaan awal yang didasarkan pada raport pendidikan yang di dalamnya terdapat suatu rekomendasi dan tentunya berdasarkan pada prioritas kebutuhan. Pada komponen rekomendasi raport pendidikan terdapat beberapa data yang dapat digunakan sebagai suatu tahapan yang sistematis dengan tujuan perbaikan atau juga untuk meningkatkan mutu sekolah (Allo & Sihotang, 2023).

Dari tahap melakukan perencanaan, selanjutnya SMA 3 Negeri Semarang melakukan pengalokasian anggaran sesuai dengan rencana pada prioritas kebutuhan yang sudah ditetapkan. Pengalokasian yang dilakukan merupakan suatu rencana penetapan jumlah dan prioritas uang yang nanti akan digunakan untuk melaksanakan pendidikan di

sekolah (Mujayroh & Rohmat, 2020). Selanjutnya akan dilakukan pengelolaan pelaksanaan anggaran sesuai dengan perencanaan awal dan pengalokasian dari jumlah dana. Dalam melakukan pelaksanaannya, diharapkan sesuai dengan pengalokasian dana yang sudah direncanakan. Setelah semua terlaksana, maka akan dilakukan evaluasi dan perbaikan. Evaluasi yang dilakukan pada SMA Negeri 3 Semarang yaitu memeriksa apakah kegiatan sudah dicapai sesuai dengan rencana awal dan pengelolaan dana yang dilakukan sudah sesuai target kegiatan, serta efektif dan efisien.

Dalam mengimplementasikan sumber dana di lembaga pendidikan harus dapat melaksanakan pengelolaan serta pengalokasian dana yang berasal dari berbagai sumber dengan tepat, sehingga nantinya tidak terdapat pengalokasian dana yang menimbulkan ketidakadilan (Mujayroh & Rohmat, 2020). Sumber dana yang diperoleh oleh SMA Negeri 3 Semarang secara umum sudah mencukupi sebagai pendukung operasional dan peningkatan kualitas pendidikan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tentu belum secara optimal, karena pembiayaan yang dibutuhkan sangat cukup besar. Dari banyaknya hal berikut tentunya SMA Negeri 3 Semarang belum dapat untuk menutupi sepenuhnya. Adanya kekurangan yang belum dapat ditutupi tersebut, SMA Negeri 3 Semarang memiliki strategi tersendiri, seperti melakukan prioritas kebutuhan. Pengalokasian dana yang dilakukan, sebaiknya disesuaikan dengan prioritas kebutuhan pada suatu lembaga pendidikan dan berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan (Anwar Abidin, 2017)

Selanjutnya, Jika terjadi kekurangan dana dalam bidang pemeliharaan, contohnya sudah menganggarkan untuk gedung A, ternyata gedung B terjadi kerusakan secara tiba-tiba. Tentunya hal tersebut perlu untuk diperbaiki melalui tahapan awal yaitu identifikasi mengenai hal apa yang masih bisa dipertahankan. Setelah dilakukan identifikasi, maka bisa melakukan pergeseran anggaran. Pergeseran anggaran adalah suatu anggaran yang sudah disahkan pada akhir tahun sebelumnya, akan tetapi terjadi hal hal yang tidak diinginkan pada tahun berjalan, sehingga anggaran yang sudah disahkan tersebut beralih ke tahun yang sedang berjalan.

Sumber pembiayaan khususnya pada instansi pendidikan, pengelolaannya ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (Yusuf, 2023). Pada SMA Negeri 3 Semarang telah menerapkan prinsip tersebut. Apalagi mengenai transparansi dan juga akuntabilitas yang sudah sangat terbuka. Sebagai bendahara keuangan pada SMA Negeri 3 Semarang, selalu melakukan pelaporan secara

# **ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

berkala dan Laporan realisasi pengelolaan sumber pembiayaan terpampang dengan pelaporan per semester. Disisi lain, hal tersebut juga merupakan *by systm* sampai berita acara pemeriksaan, kemudian melaporkan secara berkala kepada pimpinan, dan juga kepada dinas pendidikan. Sehingga proses transparansi dan akuntabilitas sudah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

## **Peran Pembiayaan Pendidikan Terhadap Pengelolaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan**

Bapak Saroji S.Pd., M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum mengungkapkan bahwa kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lulusan. Implementasi kurikulum khususnya kurikulum merdeka menjadi salah satu pondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan siswa yang unggul dan kompetitif (Wulandari et al., 2022). Sebagai upaya dalam menciptakan implementasi kurikulum yang berkualitas, SMA N 3 Semarang telah merancang berbagai program unggulan sebagai bagian dari pengembangan kurikulum yang bertujuan untuk mendukung potensi siswa secara lebih optimal. Program-program tersebut antara lain kelas bimbingan olimpiade, pelatihan karya tulis ilmiah, kewirausahaan, dan kelas tahfidz. Program-program ini berada di luar kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi ciri khas keunggulan sekolah.

Terkait pembiayaan pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang, semua program kurikulum tersebut pada dasarnya didanai oleh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal tersebut sudah sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tepatnya yang tertuang di Permendikbud No 6 Tahun 2021 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa dana Bos dapat digunakan untuk mendanai kegiatan sekolah yang sesuai dengan ketentuan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Namun, dalam kondisi tertentu seperti ketika siswa ingin mengikuti perlombaan olimpiade dan lomba-lomba lainnya yang pendanaannya belum sepenuhnya dapat di backup Dana Bos, maka pihak SMA N 3 Semarang akan melakukan pendekatan kepada orang tua siswa melalui kegiatan sosialisasi. Jika disetujui, orang tua akan membantu membiayai program-program tersebut secara sukarela. Akan tetapi pihak SMA Negeri 3 Semarang tidak pernah berkontribusi dalam pengelolaan dana antara

peserta didik dengan wali peserta didik, karena hal tersebut sifatnya adalah individu walaupun kegiatan yang dilakukan peserta didik membawa nama baik sekolah. Keterlibatan orang tua dalam membantu pembiayaan program-program kurikulum sekolah mencerminkan bentuk kemitraan sekolah dengan wali murid dalam mendukung upaya untuk meningkatkan prestasi siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, serta memastikan bahwa orang tua tetap ikut terlibat dalam perkembangan anak-anak mereka (Adilah & Suryana, 2021)

Selain program tersebut, SMA Negeri 3 Semarang juga menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi ternama, seperti Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas PGRI Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, dan lainnya. Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan profil lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi jenjang pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi dari kerja sama tersebut adalah kegiatan "Goes to Campus", seperti kunjungan ke UGM, yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, terdapat pula program "Smaga Edufair", yakni sebuah kegiatan pameran pendidikan tinggi (*campus expo*) yang melibatkan berbagai perguruan tinggi untuk memperkenalkan kampus mereka secara langsung kepada siswa SMA Negeri 3 Semarang. Kegiatan Edufair ini merupakan bagian dari program Sekolah Rujukan yang diemban oleh SMA Negeri 3 Semarang. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah tidak membebankan biaya, karena kegiatan ini dilaksanakan dengan menggandeng berbagai perguruan tinggi yang bersedia berpartisipasi secara mandiri. Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan dari alumni-alumni SMA Negeri 3 yang kini menempuh studi di perguruan tinggi tersebut. Mereka turut serta dalam menyampaikan informasi dan sosialisasi mengenai dunia perkuliahan kepada para siswa.

Hingga saat ini, pihak SMA Negeri 3 Semarang tidak mengalami tantangan yang signifikan terkait keterbatasan dana dalam pengelolaan kurikulum. Hal ini disebabkan karena sekolah telah menerapkan prinsip skala prioritas dalam penggunaan dana, khususnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sehingga alokasi anggaran dapat dimaksimalkan untuk program-program yang dianggap paling esensial sesuai dengan skala prioritas (Zahrudin, 2019). Bapak Saroji juga menambahkan bahwa ketersediaan sumber dana memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan mutu lulusan.

# **ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

Program-program unggulan yang bertujuan meningkatkan kualitas lulusan tidak dapat berjalan maksimal tanpa adanya dukungan dana yang memadai (Mukhlisin et al., 2024). Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan dana baik dari pemerintah maupun partisipasi orang tua menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan kurikulum sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan di SMA N 3 Semarang. Lebih lanjut, Bapak Saroji menekankan bahwa dalam rangka meningkatkan profil lulusan dan pengelolaan pembiayaan sekolah, diperlukan komitmen dan konsistensi dari para pendidik yang didukung oleh tenaga kependidikan. Menurutnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus terus dilakukan agar lulusan SMA Negeri 3 Semarang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki daya saing yang tinggi di masa depan.

## **Penyusunan RAPBS dalam Melaksanakan Proses Manajemen Pembiayaan**

Tahap perencanaan pada penyusunan anggaran merupakan langkah dalam menganalisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu yang menjadi permasalahan utama sehingga perlu diprioritaskan (Zahrudin, 2019) Penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah (RAPBS) di SMAN 3 Semarang dilakukan secara sistematis. Proses penyusunan RAPBS untuk tahun anggaran 2025 telah dimulai sejak tahun sebelumnya, tepatnya pada bulan September-Oktober. Setelah dilakukannya proses penyusunan, RAPBS tersebut disahkan pada bulan November tahun sebelumnya. Pengesahan ini menjadi dasar dalam sekolah melaksanakan realisasinya pada tahun 2025. Sehingga pada bulan Januari 2025 sekolah dapat menjalankan rencana yang telah disusun dalam rancangan anggaran. Dengan adanya perencanaan yang dilakukan lebih awal, hal ini dapat menjadikan sekolah lebih siap mengimplementasikan program yang disusun melalui perencanaan anggaran yang matang. Penyusunan RAPBS di SMAN 3 Semarang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) guna memastikan anggaran yang disusun dapat sesuai dengan kebutuhan yang sebenar-benarnya di SMAN 3 Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deni & Nendi, 2023) bahwasanya dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah perlu dilakukan analisis bersama dengan melibatkan stakeholder terkait. Dalam melakukan proses penyusunan RAPBS, langkah awal yang dilakukan adalah menganalisis dan mereview hasil Raport Pendidikan. Rapor Pendidikan menjadi sumber utama untuk sekolah dapat mengidentifikasi rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh sekolah. Hasil dari analisis Rapor

Pendidikan kemudian dijadikan dasar dalam menentukan alokasi dana dalam penyusunan rancangan RAPBS. Setelah dilakukan penyusunan anggaran RAPBS, dokumen RAPBS tidak langsung diimplementasikan, melainkan diperiksa terlebih dahulu oleh pihak eksternal. Dalam hal ini Dinas Pendidikan melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa anggaran yang telah disusun sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di SMAN 3 Semarang dilandasi oleh asas ketelitian, asas pemerataan, asas kedetailan, asas transparansi, asas berkala, dan asas pengindahan. Implementasi asas-asas ini dalam proses perencanaan anggaran dilakukan guna sebagai peningkatan mutu Pendidikan (Triska Riyanti, 2023). Seluruh alokasi anggaran dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik, baik dari sisi akademik, penguatan karakter, maupun pengembangan keterampilan siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bendahara SMAN 3 Semarang, Ibu Fitri Nur Hayati, yang menegaskan bahwa penyusunan RAPBS selalu merujuk pada hasil evaluasi dari Rapor Pendidikan. Dokumen tersebut menjadi acuan penting dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan menentukan program-program prioritas yang layak didanai (Syukrii et al., 2024). Dengan menjadikan Rapor Pendidikan sebagai dasar, sekolah dapat merumuskan strategi yang konkret dan terukur untuk menjawab kritik maupun saran yang tercantum di dalamnya. Dengan demikian, RAPBS tidak sekadar menjadi dokumen anggaran, tetapi menjadi instrumen penting dalam upaya berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 3 Semarang. Dengan hal ini maka sejalan dengan upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 3 Semarang melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan.

### **Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan di SMAN 3 Semarang dilaksanakan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan mengacu pada peraturan pemerintah. Proses penyusunan laporan keuangan ini dirancang agar akuntabelitas dan transparansi (Aristia, 2024). Salah satu bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi adalah dengan mencetak dan mempublikasikan hasil realisasi keuangan, khususnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pada setiap tahap pencairan. Hasil realisasi tersebut dipasang secara terbuka di depan ruang bendahara sekolah, sehingga dapat diakses dan

# **ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

diketahui oleh warga sekolah maupun pihak eksternal yang berkepentingan. Dalam melakukan pelaporan dana BOS, SMAN 3 Semarang menggunakan aplikasi resmi yang disediakan oleh pemerintah, yaitu Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Melalui sistem ini, sekolah melakukan input data yang mencakup rencana penggunaan dana, pelaksanaan kegiatan, hingga realisasi anggaran pada setiap tahap. Penggunaan ARKAS tidak hanya mempermudah proses administrasi dan pelaporan, tetapi juga memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran (Dwi Diantari et al., 2024)

## **Pengawasan Keuangan Eksternal dan Internal**

Di tingkat internal, pengawasan keuangan SMAN 3 Semarang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama terhadap seluruh kegiatan keuangan di lingkungan sekolah. Selain pengawasan internal, SMAN 3 Semarang juga berada di bawah pengawasan eksternal dari beberapa lembaga yang berwenang. Dinas Pendidikan, Inspektorat Daerah, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memiliki kewenangan untuk melakukan audit serta verifikasi terhadap laporan keuangan sekolah, khususnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengawasan eksternal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana publik yang diterima oleh sekolah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan. Kolaborasi antara pengawasan internal oleh kepala sekolah dan pengawasan eksternal dari lembaga pemerintah menciptakan sistem kontrol yang kuat dalam pengelolaan keuangan sekolah, sekaligus agar dapat memastikan kepatuan terhadap peraturan dan kebijakan (Adzkiya et al., 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada penelitian ini menunjukkan pembiayaan pendidikan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas lulusan di SMA Negeri 3 Semarang. Sumber dana yang berasal dari BOS tersebut dikelola dengan efektif dan transparan sesuai dengan prinsip yang berlaku. Pengalokasian dana tersebut bertujuan untuk mendukung berbagai program unggulan, termasuk sebagai implementasi kegiatan pendukung lainnya seperti kelas olimpiade, kewirausahaan, dan program tahfidz. Meskipun terdapat keterbatasan pada dana, SMA Negeri 3 Semarang mampu mengoptimalkan penggunaannya dengan menerapkan skala prioritas dan penyusunan RAPBS berbasis data dari rapor pendidikan.

Disisi lain, kerjasama dengan pihak orang tua siswa dan perguruan tinggi memperkuat program peningkatan mutu lulusan. Pengawasan internal dan eksternal pada SMA Negeri 3 Semarang berjalan secara baik, dengan tujuan untuk menjamin akuntabilitas penggunaan dana publik. Sehingga manajemen pembiayaan yang transparansi, terencana, serta berorientasi pada skala prioritas tersebut, mampu menjadi pilar pada pencapaian mutu pendidikan dan peningkatan kualitas lulusan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Adzkia, R., Anastasya, F., Awalliyah, N. S., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen keuangan sekolah: transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 278–289.
- Allo, L. S., & Sihotang, H. (2023). Pentingnya Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah. *Pengembangan Kurikulum Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0*, 1–9.
- Anwar Abidin, A. (2017). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>
- Aristia, A. (2024). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2.
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)

# ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

- Dwi Diantari, S., Sint Oida Bani, M., Al Fatiqh, S., Trihantoyo, S., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., Surabaya, kota, & Timur, J. (2024). Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280–299. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.370>
- Jannah, A. R., & Kardoyo, K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38921>
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263–269. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>
- Marjuki. (2022). PERAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH. *Jurnal Darma Agung*, 20(2), 900–909.
- Mujayaroh, M., & Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Mukhlisin, A., Sholehuddin, A. F., Harahap, C., & Al-Faris, R. F. (2024). Evaluasi Program Kelas Unggulan di MIN 1 Medan Ahmad. *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 6(3), 958–970. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.3630>
- Nadhifa Ardiana Maharani, Fitri Hidayah, Diki Darmawan, & Syunu Trihantoyo. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 25–39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Nadia Salsabila. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Pendidikan Di SMA Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 79–91. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1450>
- Nurhakim, H. Q. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Lentera*, 22(2), 303–313. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

- Pohan, M., Paini, P., & Lisnani, L. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2461>
- Rahmawati, E., & Kardoyo, K. (2019). PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PERAN KOMITE, DAN INTEGRITAS SEKOLAH TERHADAP MUTU LULUSAN MELALUI MUTU PROSES. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 961–975.
- Ramadhani, N. S., & Kardoyo. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Perilaku Organisasi Terhadap Mutu Lulusan Melalui Mutu Proses. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 713–730. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31511>
- Sunarsih, O. (2022). Analisis Studi Kebijakan Terhadap Standar Pembiayaan. *Kuttab: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 9–26.
- Syukrii, M., Melisawati, S., Fatma, D., & Renanda, R. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 605–617.
- Triska Riyanti, M. S. N. (2023). Strategi perencanaan anggaran dalam lembaga pendidikan: menuju pendidikan berkualitas. *Gunung Djati Conference Series*, 36, 471–479.
- Widyaningrum, R. D., & Riani, L. P. (2024). Peran Pembiayaan Pendidikan Pada Kualitas Pendidikan Sekolah Dan Prestasi Belajar Siswa : Sebuah Tinjauan Pustaka. *PROSPEK: Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 147–157. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK>
- Wulandari, A., Safitri, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Yusuf, M. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i1.13369>

**ANALISIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA NEGERI 3  
SEMARANG**

Zahrudin, Z. (2019). Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 46–56.  
<https://doi.org/10.17509/jap.v26i1.19847>